

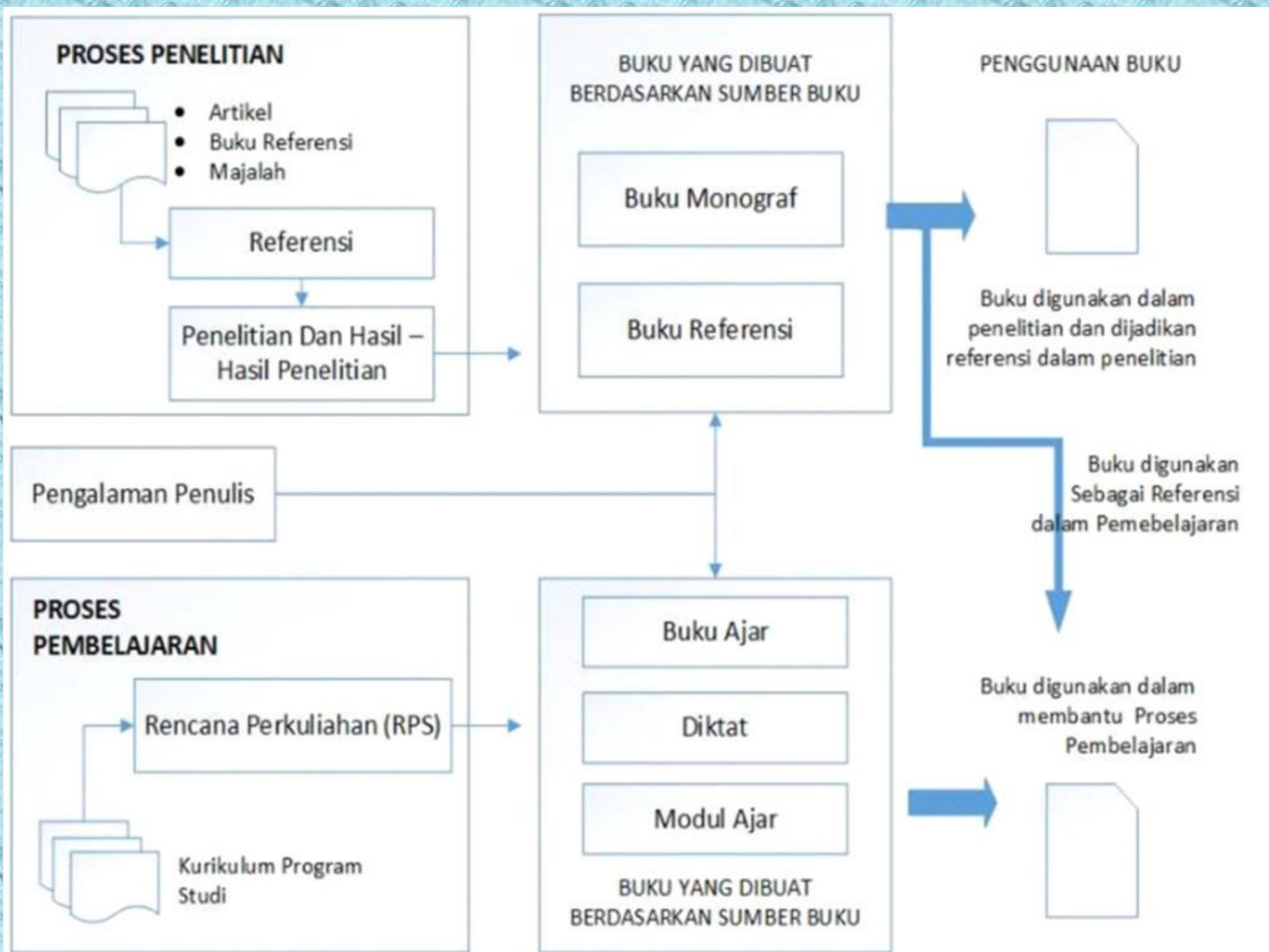


Penulisan Buku Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat

BUKU REFERENSI

BUKU AJAR

MODUL



Buku Referensi vs Buku Ajar

Buku Referensi	Buku Ajar
Mengasumsikan minat baca	Berusaha menimbulkan minat baca dan memotivasi mahasiswa untuk belajar
Dirancang dan ditulis untuk dibaca khalayak: Guru, Dosen, Peneliti dan Masyarakat Umum	Dirancang dan ditulis untuk mahasiswa
Tidak ada tujuan instruksional	Menjelaskan tujuan instruksional
Disusun dan dipasarkan secara luas	Disusun untuk digunakan dosen dan mahasiswa (pasar terbatas)
Disusun secara linier sesuai bidang ilmu	Disusun secara fleksibel, sistematis dan terstruktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang diharapkan
Belum tentu memberikan latihan	Fokus pada memberikan kesempatan mahasiswa untuk berlatih
Belum tentu memberikan rangkuman	Memberikan rangkuman
Gaya penulisan naratif dan padat	Gaya penulisan komunikatif
Tidak ada mekanisme umpan balik	Ada mekanisme umpan balik
Tidak mengakomodasi kesulitan belajar	Mengakomodasi kesulitan mengajar
Tidak menjelaskan cara mempelajari buku	Menjelaskan cara mempelajari buku

Ciri-ciri Buku Ajar

- Buku ajar disusun dengan alur logika sesuai dengan rencana pembelajaran.
- Bersifat mindful yang berupaya untuk memberikan perspektif baru bagi peserta didik supaya lebih kritis.
- Mendorong motivasi belajar mahasiswa supaya melakukan belajar tanpa harus disuruh.
- Sebagai media untuk membantu mahasiswa belajar secara mandiri, mengingat keterbatasan belajar di ruang kelas dan bertemu dengan dosen.
- Dikemas sesederhana mungkin supaya lebih mudah dipahami, tidak memunculkan kontradiktif, dan tetap relevan.
- Ada ilustrasi yang menarik sehingga mahasiswa lebih mudah memahami.
- Materi yang disampaikan memiliki sudut pandang yang jelas, tegas. Sehingga tidak membingungkan peserta didik dalam memahaminya.
- Isi materi relevan sesuai dengan kurikulum.
- Bahasa yang digunakan baku dengan memperhatikan idiom tabu kedaerahan agar tidak terjadi kesalahpahaman tata bahasa.

Ciri-ciri Modul

- Dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa.
- Tujuan pembelajaran dirumuskan secara khusus, bersumber pada tingkah laku.
- Membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing.
- Paket pengajaran bersifat *self-learning*; membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal.
- Memiliki daya informasi yang cukup kuat. Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga mahasiswa secara spontan mempelajarinya.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbuat aktif.

ISBN

- **ISBN** (International Standard Book Number) adalah deretan angka 13 digit sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional terhadap satu buku maupun produk seperti buku yang diterbitkan oleh penerbit. Setiap nomor memberikan identifikasi unik untuk setiap terbitan buku dari setiap penerbit, sehingga keunikan tersebut memungkinkan pemasaran produk yang lebih efisien bagi toko buku, perpustakaan, universitas maupun distributor.
- **ISBN** diberikan oleh Badan Internasional ISBN yang berkedudukan di London. Perpustakaan Nasional RI merupakan Badan Nasional ISBN yang berhak memberikan ISBN kepada penerbit yang berada di wilayah Indonesia dan KDT (Katalog Dalam Terbitan).

KATALOG DALAM TERBITAN (KDT)

- KDT adalah sebuah deskripsi bibliografis yang dihasilkan dari pengolahan data yang diberikan untuk dicantumkan pada halaman balik halaman judul (halaman verso / copyright) sebagai kelengkapan penerbitan.
- KDT merupakan terjemahan dari Cataloguing in Publication (CIP). KDT biasanya dikelola oleh perpustakaan nasional masing-masing negara. Misalnya LC (Library of Congress) untuk Amerika Serikat, British Library di Inggris, National Library of Singapore di Singapura, PNM di Malaysia dan Perpustakaan Nasional RI di Indonesia.
- KDT dibuat berdasarkan pedoman-pedoman pengolahan bahan pustaka, seperti AACR 2, DDC edisi 23, Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional RI serta pedoman-pedoman lain yang dianjurkan dalam pengolahan bahan pustaka.

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan
(KDT)

*Indentasi
jatuh pada
huruf ketiga*

Serat Dewa Ruci (BR.77) : hasil penyalinan ulang naskah
lapuk koleksi Perpustakaan Nasional / penyusun,
Komari. -- Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2015.
185 hlm. ; 30 cm. -- (Seri penyalinan ulang naskah
Nusanatara ; 6)

ISBN 978-979-008-749-1

1. Manuskrip. I. Komari. II. Perpustakaan Nasional.
III. Seri.

091

satu paragraf

paragraf baru

paragraf baru

paragraf baru

satu paragraf

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Fathmi.

*Indentasi
jatuh pada
huruf kelima*

Kajian pengukuran tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan dan informasi di Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI / penyusun naskah kajian, Fathmi. -- Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2013.
xii, 139 hlm. ; 30 cm.

ISBN 978-979-008-559-6

1. Perpustakaan, Pelayanan -- Penelitian. I. Judul.
II. Perpustakaan Nasional.

satu paragraf

paragraf baru

paragraf baru

paragraf baru

satu paragraf

025.507 2

ISBN 978-602-8519-93-9



ISBN 978-602-8519-93-9

kode kelompok

kode penerbit

kode judul

angka pemeriksa

ISBN 978-602-8519-93-9

EAN Prefix

Nomor ISBN

Angka Pemeriksa

Persyaratan permohonan ISBN, KDT dan barcode

1. Permohonan dapat dilakukan secara online atau manual dengan melengkapi persyaratan
2. Mengisi formulir surat pernyataan disertai dengan stempel penerbit dengan menunjukkan bukti legalitas penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab (akta notaris)
3. Membuat surat permohonan atas nama penerbit (berstempel) untuk buku yang akan diterbitkan
4. Mengirimkan atau melampirkan fotokopi Halaman Judul, Balik Halaman Judul, Kata Pengantar, dan Daftar Isi



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

UI PUBLISHING

Contact Person

Dwi Wibowo – 0818428830

Marjono – 081310156609

Ayudha D Prayoga – 0811875914

Maryati – (021) 7888 8278